

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara empiris dan teoritis dari hasil data penelitian tentang Strategi Guru dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik di MIN 14 Kabupaten Blitar, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam melakukan pembinaan akhlakul karimah peserta didik di MIN 14 Kabupaten Blitar, adalah dengan cara melewati 3 tahap kegiatan yang saling berkaitan yaitu dengan
 - a. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai yaitu terbentuknya karakter akhlak yang baik pada peserta didik dengan mantab sehingga tidak mudah tergoyahkan dan pengaplikasian karakter akhlakul karimah senatural mungkin berupa mindset atau pola pikir dalam diri peserta didik
 - b. Pemilihan program untuk mencapai tujuan yaitu dengan adanya program-program rutin yang dilakukan guru juga diikuti oleh peserta didiknya setiap harinya. Program tersebut terwujud dalam berbagai kegiatan yang mengarah pada peningkatan kualitas iman dan taqwa peserta didik guna menjadikan mereka memiliki akhlak yang baik atau berakhlakul karimah.
 - c. identifikasi dan pengerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas yaitu dengan melihat situasi yang meliputi unsur sumber

daya manusia atau gurunya, masyarakat sekitarnya, sumber daya alam yang ada disekitar sekolah, dan sumber daya modal juga diperhatikan baik waktu, alat/barang, dan segala apa-apa sumber media yang dapat dimanfaatkan yang dapat menunjang kegiatan-kegiatan perencanaan dan pelaksanaan dari yang telah dibuat agar berjalan seefektif dan seefisien mungkin. Seperti pemanfaatan adanya masjid dilingkungan sekolah.

2. Pelaksanaan dalam melakukan pembinaan akhlakul karimah peserta didik di MIN 14 Kabupaten Blitar
 - a. Integrasi iman dan taqwa dalam visi, misi, tujuan, dan proses pembelajaran.
 - b. Integrasi nilai-nilai iman dan taqwa dalam pembinaan akhlakul karimah dalam mata pelajaran non agama.
 - c. Pembentukan *school culture* atau budaya sekolah yang mendukung peningkatan iman dan taqwa terhadap akhlakul karimah
 - d. Pengembangan Diri Berwawasan Iman dan Taqwa guna menunjang pembinaan akhlakul karimah
 - e. Menjalin Kerjasama antara sekolah dengan orangtua dan masyarakat
3. Evaluasi Program Pembinaan Akhlakul Karimah pada Peserta Didik.

Evaluasi dilakukan oleh guru bisa pada saat itu, selain itu evaluasi rutin juga dilakukan setelah sholat, setiap hari Sabtu waktu sholat

dhuha shalatnya dilafalkan untuk di evaluasi siapa saja peserta didik yang kurang benar ataupun kurang lancar bacaan dan gerakan sholatnya maka akan dibimbing lagi secara bersamaan, dengan cara melihat bagaimana progress atau perkembangan peserta didiknya sudah sesuaikah dengan program-program yang telah dicanangkan dalam perencanaan, sudah semakin baik atau belum kalau kurang baik apa yang salah atau apakah yang kurang nanti dirundingkan waktu rapat.

Dengan melihat dari kendala yang ada dapat membantu guru menemukan cara yang tepat untuk memberikan solusi terhadap pembinaan akhlakul karimah peserta didiknya. Hasil dari evaluasi pembinaan akhlakul karimah peserta didik rata-rata sudah baik, yang sebelumnya bacaan sholatnya kurang setelah dibimbing maka bacaan sholatnya menjadi lebih baik, yang sebelumnya unggah-ungguhnya kurang setelah dinasihati menjadi mengerti sopan santun kepada gurunya, yang sebelumnya masih suka bertengkar menjadi jarang bertengkar namun walaupun demikian masih ada juga yang harus selalu di awasi, dibina, dan ditingkatkan lagi dalam pembinaan karakter akhlakul karimahnya.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Strategi Guru dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik di MIN 14 Kabupaten Blitar. Berpijak dari analisis yang dilanjutkan dengan kesimpulan di atas, maka

demi ketercapaian mutu yang lebih baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi yang lebih baik lagi agar kelak proses pembinaan akhlakul karimah pada peserta didik terus mengalami perkembangan kearah yang lebih baik lagi dan konsisten dengan apa yang dikerjakan sesuai dengan yang menjadi tujuan serta apa yang ada di dalam visi dan misi sekolah.

2. Kepada Guru

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan guru dalam meningkatkan peran, tugas, dan kompetensinya dalam mengajar dan membina akhlakul karimah pada peserta didik.
- b. Hendaknya guru harus bisa mengontrol tingkah laku karena mereka adalah panutan untuk peserta didiknya.
- c. Hendaknya bukan hanya guru kelas saja yang memberikan keteladanan bagi peserta didiknya tetapi semua guru yang ada pada institusi sekolah tersebut.
- d. Hendaknya tidak segan untuk ikut serta mendidik, memberikan nasihat, dan pembelajaran moral kepada peserta didik (walau statusnya bukan guru agama).

3. Kepada peneliti yang akan datang

Diharapkan agar mampu mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan strategi guru dalam membina akhlakul karimah dengan lebih baik lagi karena penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun di sisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.